

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini bisa dilakukan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang sedang diteliti, jadi cara-cara yang digunakan tersebut adalah pedoman bagi seorang peneliti di dalam melakukan penelitian sehingga fakta yang ada di lapangan dapat dikumpulkan secara efisien dan efektif untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Suatu pendekatan maupun rancangan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu juga dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.¹

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif yakni meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup kesehariannya.² Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data yang akurat

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 3

² Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 7

sehingga mengetahui dan mempelajari akan pentingnya manajemen pemasaran dalam pengembangan industri kerajinan marmer dan onix di Desa Gamping Campurdarat Tulungagung. Data hasil laporan berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam penelitian. Penelitian ini lebih menekankan pada pemasaran industri marmer dan onix.

Selain itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci karena peneliti yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Berdasarkan karakteristik tersebut maka jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Tylor dan Bogdan dalam bukunya Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

2. Jenis Penelitian

Dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4

Dengan kata lain penelitian deskripsi ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Gamping Campurdarat Tulungagung. Dengan beberapa pertimbangan karena di sekitar wilayah tersebut merupakan tempat industri marmer dan onix sehingga dapat mengetahui pemasaran yang dilakukan. Selain itu, memilih lokasi penelitian wilayah tersebut karena sumber data yang berkaitan dengan judul di atas bisa didapatkan pada desa Gamping Campurdarat Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti diungkapkan secara eksplisit dalam laporan penelitian, bahwa peneliti memiliki partisipasi penuh dalam penelitian yaitu peneliti berperan penuh dalam penelitian. Penulis mengamati, meneliti dan membuat kesimpulan akhir dalam penelitiannya.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diambil secara langsung dari pihak yang terkait disebut dengan data primer pengambilan data ini diambil melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan mengumpulkan pertanyaan yang berkaitan dengan pokok

⁴ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm. 24

permasalahan yang diambil dan dijawab oleh pihak yang berkaitan begitu pula observasi dilakukan dengan mengamati dan mendengarkan perilaku ataupun keadaan dan kegiatan di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik. Peneliti melakukan wawancara yang mendalam dan observasi. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara yang mendalam yang berhubungan dengan permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan maksimal.

Jumlah informan yang diambil adalah Pengrajin marmer dan onix di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Teknik observasi, dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan dengan tiga cara yaitu pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan, observasi dapat dilakukan dengan terus terang ataupun penyamaran, dan observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini digunakan teknik observasi yang kedua, dimana pengamat melakukan terus terang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang disusun secara sistematis sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis milik Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

1) Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap awal dalam analisis data, dimana pada tahap ini penulis melakukan penyaringan terhadap data-data mentah yang diperoleh di lapangan.

2) Tahap Penyajian data

Penyajian data adalah tahap analisis kedua setelah dilakukannya reduksi data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan data hasil observasi yang telah direduksi.

3) Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses

untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.⁵

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan melakukan verifikasi. Verifikasi data dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut dengan verifikasi data. Langkah verifikasi yang dilakukan penelitian sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah yang tergolong tidak bermakna.

Namun demikian penelitian pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan. Data yang diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot dan kuat sedangkan data yang tidak menunjang, lemah dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan. Dengan demikian mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu cara atau lebih, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung

⁵ Pawito, Ph D, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2007), hlm. 104

tercapainya tujuan penelitian. Bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

Analisis data merupakan upaya dan menata secara sistematis catatan seluruh sumber data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu, observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada beberapa perusahaan memiliki tenaga kerja sebanyak 9 orang yang memiliki keahlian masing-masing dari proses awal hingga akhir. Jadwal kerja dilakukan pada hari senin sampai dengan sabtu dengan perkiraan waktu mulai jam (08.00-16.00 WIB). Jam kerja dapat dipengaruhi banyaknya suatu pesanan, jika terdapat banyak pesanan maka karyawan diperbolehkan lembur sampai larut malam.

H. Tahap-tahap penelitian

Setelah data semua terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan analisa data. Yang dimaksud dengan analisis data adalah dimana proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan catatan lapangan. Dengan

⁶ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 10

cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain ataupun diri sendiri.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, maka dalam analisis data selama di lapangan menggunakan model spradley, yaitu dimana teknik pada analisis data yang disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian.

1. Tahap penjelajah dengan mengumpulkan data dan melihat situasi lingkungan.
2. Menetapkan informan, untuk melakukan wawancara.
3. Mengumpulkan data.